



Jumlah warga miskin turun 17%

Rina Wijayanti
HARIAN JOGJA

JOGJA—Berdasarkan pendataan warga miskin oleh Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Jogja jumlah warga miskin mulai turun sejak 2010.

Hanya, berdasarkan data itu warga hampir miskin masih banyak ditemukan. Jumlah warga miskin Kota Jogja saat ini tercatat 16.952 kepala keluarga (KK).

Kepala Dinsosnakertrans Kota Jogja Pontjosiwi menjelaskan pada pendataan 2010 lalu jumlah warga miskin yang menjadi sasaran pendataan sebanyak 24.429 kepala keluarga. “Pada pendataan tahun 2011 ini jumlah warga miskin mengalami penurunan sekitar 17% atau sebanyak 6.190 kepala keluarga,” jelasnya, Selasa (15/11).

Namun dari pendataan ditemukan jumlah warga hampir miskin paling banyak dibanding kategori warga miskin dan fakir miskin. Sesuai data Dinsosnakertrans tercatat jumlah warga hampir miskin mencapai 14.046 kepala keluarga, warga miskin sebanyak 2.868 dan warga fakir miskin sebanyak 38 kepala keluarga.

Di samping itu tercatat pula 1.287 data bermasalah meliputi meninggal dunia, pindah dan double kependudukan.

Padahal, dalam sejumlah persoalan keluarga pada kategori hampir miskin dinilai memiliki sejumlah potensi atau rentan terdampak jika terkena persoalan ekonomi secara makro. “Jumlah warga hampir miskin memang masih banyak jika dibanding dengan kategori lain. Penurunan kategori warga miskin itu salah satunya juga disebabkan oleh warga yang meninggal dunia dan berpindah,” jelasnya.

Perolehan data tersebut, dijelaskan Pontjo bersifat sementara. Dalam pekan ini hingga batas 30 November akan dilakukan penetapan dengan proses uji publik di tingkat RT/RW. Dia berharap para RT dan RW aktif mengajak masyarakat di lingkungannya untuk memeriksa hasil identifikasi pendataan warga miskin tersebut.

“Kami meminta RW dan RT aktif mengajak masyarakat untuk sama-sama memeriksa hasil identifikasi warga miskin. Yang jelas sebuah keluarga tergolong dalam kategori mis-

Penurunan angka kemiskinan di Jogja	
2008 – 2009	13,10%
2009 – 2010	3,64%
2010 – 2011	17%

SUMBER DINSOSNAKERTRANS KOTA JOGJA

kin bukan karena meminta tapi karena memang teridentifikasi miskin. Identifikasi miskin itu memakai beberapa tujuh aspek dan 17 parameter,” jelasnya.

Melalui proses uji publik ini pihaknya kata Pontjosiwi, akan menampung berbagai masukan dari masyarakat apakah warga yang sudah dimasukkan daftar pemegang KMS ini layak dinyatakan miskin atau tidak. Setelah itu data masukan dari masyarakat sendiri diharapkan bisa diterima di kelurahan pada 2 Desember 2011.

Hasil uji publik ini yang akan digunakan untuk penetapan jumlah keluarga miskin pemegang KMS tahun ini. Sementara fasilitas layanan KMS di antaranya layanan jaminan pendidikan dan kesehatan tahun 2012.

Kabid Bantuan Sosial, Tri Maryatun mengatakan, melalui uji publik ini data penerima KMS ini bisa saja berubah. Perubahan menurutnya akan dilakukan pada akhir tahun. “Kami berharap masyarakat aktif memberikan masukan terhadap data ini,” terangnya.

Tri Maryatun menambahkan, terdapat tiga kelurahan pilot project pengentasan kemiskinan yaitu Kricak, Sorosutan dan Tegalpanggung. Dari ketiga kelurahan tersebut terjadi penurunan angka kemiskinan cukup signifikan.

an Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Februari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005